

# **PEDOMAN PENYELENGGARAAN WISUDA POLTEKKES KEMENKES**



**Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan  
Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan  
Kementerian Kesehatan RI  
2024**



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
NOMOR: HK.02.03/F/2478/2024  
TENTANG  
PEDOMAN PENYELENGGARAAN WISUDA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DIREKTUR JENDERAL TENAGA KESEHATAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan statuta Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan, peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan dikukuhkan dalam upacara wisuda;
- b. bahwa dalam rangka penyelarasan dan standardisasi pelaksanaan upacara wisuda di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan perlu Menyusun pedoman penyelenggaraan wisuda di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan tentang Pedoman Penyelenggaraan Wisuda Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 167, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6386);
4. Peraturan Menteri Kesehatan No 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor

1539), yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan No 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 211);

5. Peraturan Menteri keuangan Nomor 55 tahun 2021 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan pada Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 591);
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 167);
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638);

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL TENAGA KESEHATAN TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN WISUDA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN.

KESATU : Menetapkan Pedoman Penyelenggaraan Wisuda Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan yang selanjutnya disebut Pedoman Wisuda sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.

KEDUA : Pedoman wisuda sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan wisuda pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.

KETIGA : Keputusan Direktur Jenderal ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 24 September 2024  
DIREKTUR JENDERAL TENAGA KESEHATAN,  
  
**ARIANTI ANAYA**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah Subhanahuwata'ala atas berkah dan karunia-Nya, Pedoman Penyelenggaraan Wisuda Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan (Poltekkes Kemenkes) ini dapat diselesaikan untuk digunakan bersama.

Wisuda merupakan bagian dari kegiatan akademik yang diselenggarakan di dalam rangkaian Rapat Terbuka Senat Poltekkes Kemenkes. Pedoman ini memuat berbagai informasi dan ketentuan pelaksanaan wisuda dan diharapkan menjadi acuan dan petunjuk penyelenggaraan wisuda bagi Poltekkes Kemenkes agar pelaksanaan prosesi wisuda dapat berjalan lancar, tertib dan khidmat.

Penyelesaian pedoman ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak terkait. Untuk itu, kami mengucapkan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak atas partisipasinya dalam penyelesaian pedoman ini. Penyempurnaan di masa mendatang senantiasa terbuka dan dimungkinkan untuk perbaikan. Oleh karena itu, kami mengharapkan masukan dan sarannya sehingga memberikan manfaat bagi kita semua.

Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan

Ttd

Dra. Oos Fatimah Rosyati, M.Kes

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi .....	iv
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Nama Kegiatan .....	2
C. Tujuan.....	2
D. Pengertian .....	2
E. Peserta Wisuda.....	2
F. Tata Tertib Busana Resmi Prosesi Wisuda .....	3
BAB II Persiapan.....	4
A. Kepanitian .....	4
B. Pendanaan .....	7
C. Perlengkapan Wisuda .....	7
BAB III Pelaksanaan Wisuda .....	9
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	9
B. Tata Tertib Wisuda.....	9
C. Susunan Acara Prosesi Wisuda .....	10
D. Penjelasan Acara .....	10
BAB IV Tata Cara Sidang Senat Terbuka .....	13
A. Persiapan.....	13
B. Tata Cara Prosesi Senat .....	14
BAB V Penutup.....	22
LAMPIRAN	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Wisuda adalah kegiatan upacara pengukuhan kelulusan, penyerahan ijazah, pelepasan, dan pengembalian mahasiswa kepada orang tua atau instansi yang menugaskan sebagai tanda bahwa mahasiswa telah menyelesaikan pendidikannya. Bagi mahasiswa, wisuda merupakan peristiwa penting di dalam rangkaian kegiatan akademik yang mempunyai arti khusus dan peristiwa yang dinantikan oleh orang tua atau keluarga bahkan masyarakat secara luas. Rangkaian wisuda merupakan peristiwa yang dapat mempertemukan secara langsung antara pihak institusi penyelenggara pendidikan tinggi, para pemangku kepentingan terkait, para wisudawan dan orang tua atau keluarga wisudawan.

Wisuda di lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan (Poltekkes Kemenkes) merupakan rangkaian kegiatan akademik yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik yang telah dinyatakan lulus. Pada momen wisuda inilah diinformasikan secara langsung dan tertulis tentang kualitas dan kuantitas lulusan yang dihasilkannya, kepada orang tua atau keluarga wisudawan. Momen wisuda Poltekkes Kemenkes dipandang sebagai awal perubahan status dari seorang mahasiswa menjadi tenaga kesehatan dan menyandang gelar sesuai program pendidikan yang telah ditempuh.

Demikian bermaknanya momen wisuda bagi institusi penyelenggara, para wisudawan, orang tua atau keluarga dan Masyarakat, rangkaian acara wisuda perlu dipersiapkan. Mengingat terdapat 38 Poltekkes Kemenkes di seluruh Indonesia dengan keberagamannya dalam pelaksanaan wisuda, diperlukan Pedoman Penyelenggaraan Wisuda Poltekkes Kemenkes sebagai acuan dalam keseragaman penyelenggaraan wisuda.

### B. Nama Kegiatan

Nama Kegiatan adalah “WISUDA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN”. Kegiatan dilaksanakan dalam Sidang Terbuka Senat Poltekkes Kemenkes.

### C. Tujuan

#### 1. Tujuan Umum

Sebagai acuan bagi pengelola Poltekkes Kemenkes dalam melaksanakan Wisuda lulusannya.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Tersedianya gambaran prosesi wisuda Poltekkes Kemenkes
- b. Terciptanya keseragaman dalam pelaksanaan wisuda Poltekkes Kemenkes

### D. Pengertian

1. Wisuda adalah pengakuan akademik para lulusan yang telah menyelesaikan pendidikannya.
2. Sidang terbuka adalah sidang senat wisuda Poltekkes Kemenkes yang dapat dihadiri oleh selain anggota senat.
3. Pimpinan Kementerian Kesehatan adalah pejabat minimal setingkat Jabatan Pratama.
4. Senat adalah organ nonstruktural yang menjalankan fungsi penetapan, pertimbangan, pengawasan pelaksanaan kebijakan akademik, dan pengelolaan Poltekkes Kemenkes.
5. Tamu kehormatan adalah tamu undangan yang berasal dari pejabat pimpinan daerah atau Kementerian/Lembaga lainnya.
6. Busana Akademik adalah pakaian resmi yang dikenakan oleh pemimpin, profesor, senat dan wisudawan pada prosesi wisuda, terdiri dari toga, kalung/gordon dan atribut lainnya.

### E. Peserta Wisuda

1. Peserta wisuda terdiri dari:
  - a. pimpinan Kementerian Kesehatan;
  - b. profesor;
  - c. senat;
  - d. wisudawan; dan
  - e. tamu kehormatan;

## 2. Persyaratan Wisuda

Lulusan yang dapat mengikuti wisuda harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. mahasiswa yang telah dinyatakan lulus melalui yudisium yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes; dan/atau
- b. telah mendaftarkan diri sebagai peserta wisuda dan telah menyelesaikan administrasi serta lainnya pada masing-masing Poltekkes Kemenkes.

## F. Tata Tertib Busana Resmi Prosesi Wisuda

1. Busana Akademik digunakan oleh pimpinan, profesor, senat, dan wisudawan.
2. Busana pimpinan Kementerian Kesehatan menggunakan toga dan kalung.
3. Busana profesor menggunakan toga jabatan profesor.
4. Busana Senat Poltekkes Kemenkes menggunakan toga, topi, kalung/gordon, dan atribut lainnya.
5. Busana wisudawan:
  - a. mengenakan toga dan jubah warna hitam, kalung medali dan warna list pada matros sesuai dengan rumpun keilmuan
  - b. busana yang dikenakan rapi dan sopan (busana nasional/ kebaya), tidak menggunakan bahan jeans atau codoray dan menggunakan sepatu.
6. Busana Tamu kehormatan, Orang Tua dan Undangan:
  - a. Tamu kehormatan mengenakan pakaian sipil lengkap atau pakaian sopan dan rapi.
  - b. Orang tua wisudawan mengenakan pakaian bebas rapi, tidak berbahan kaos dan *jeans*.
  - c. Undangan dari Perguruan Tinggi dan Institusi Pemerintah serta *stakeholder* lain menggunakan pakaian sopan dan rapi.

## BAB II PERSIAPAN

### A. Kepanitiaan

1. Susunan Panitia Wisuda Poltekkes Kemenkes paling sedikit terdiri atas:
  - a. Pelindung/ Penasihat : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan  
Kementerian Kesehatan
  - b. Pengarah : Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan
  - c. Penanggung Jawab : Direktur Poltekkes Kemenkes
  - d. Ketua : Wakil Direktur III
  - e. Sekretaris : Kepala Bagian/ Kepala Subbagian  
Administrasi Akademik
  - f. Bendahara : Bendahara Pengeluaran/Bendahara  
Pengeluaran Pembantu (BPP)
  - g. Bidang : a. Kesekretariatan dan Pendaftaran;  
b. Acara;  
c. Penerima Tamu;  
d. Hubungan Masyarakat, Dokumentasi  
dan Publikasi;  
e. Konsumsi;  
f. Kesehatan;  
g. Perlengkapan, Keamanan dan Parkir;  
dan  
h. Bidang lainnya dapat ditambahkan  
sesuai dengan kebutuhan masing-  
masing Poltekkes Kemenkes.
  
2. Tugas Panitia
  - a. Pelindung/Penasehat  
Memberikan perlindungan dan nasihat penyelenggaraan wisuda  
Poltekkes Kemenkes

- b. Pengarah  
Memberikan petunjuk dan arahan kepada panitia, mengambil alih tugas Penanggung jawab apabila penanggung jawab tidak dapat menjalankan tugas sebagaimana mestinya.
- c. Penanggung Jawab  
Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan penyelenggaraan Wisuda Poltekkes Kemenkes, memberikan arahan kepada panitia, mengambil alih tugas ketua apabila ketua tidak dapat menjalankan tugas sebagaimana mestinya.
- d. Ketua  
Mengkoordinir semua kegiatan wisuda agar dapat berjalan dengan lancar, bertanggung jawab serta melaporkan kegiatannya kepada Direktur Poltekkes Kemenkes.
- e. Sekretaris  
Membantu ketua dalam pengadaan buku panduan wisuda, perlengkapan protokoler wisuda, perlengkapan administrasi wisuda, perlengkapan surat menyurat wisuda, perlengkapan senat, perlengkapan wisudawan dan pendaftaran peserta wisuda serta pembuatan laporan wisuda.
- f. Bendahara  
Membantu ketua dalam melaksanakan kegiatan keuangan dan kegiatan administrasi keuangan pelaksanaan wisuda sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- g. Bidang Kesekretariatan dan Pendaftaran  
Membantu sekretaris dalam:
  - 1) mengkoordinir pendaftaran peserta wisuda;
  - 2) menyiapkan buku wisuda;
  - 3) menyiapkan perlengkapan protokoler wisuda (sambutan dan laporan pendidikan);

- 4) menyiapkan perlengkapan administrasi wisuda (Surat Keputusan Kelulusan, Surat Keputusan Lulusan Terbaik dan lainnya);
- 5) menyiapkan surat menyurat wisuda;
- 6) menyiapkan dan mendistribusikan perlengkapan wisudawan (toga, matros, medali, diserahkan jurusan);
- 7) menyiapkan tanda panitia;
- 8) menyiapkan undangan untuk orang tua wisudawan (jurusan) dan undangan lainnya; dan
- 9) membantu seluruh kegiatan sekretaris dan melaporkan kegiatannya kepada sekretaris.

h. Bidang Acara

- 1) mengoordinir pelaksanaan gladi kotor dan gladi bersih dan pelaksanaan wisuda;
- 2) menyiapkan perlengkapan prosesi;
- 3) mengkoordinir kegiatan paduan suara mulai dari persiapan sampai pelaksanaan wisuda;
- 4) mengatur jalannya seluruh acara wisuda;
- 5) berkoordinasi dengan protokoler dalam tata cara pelaksanaan wisuda dan pelantikan lulusan sebagai tenaga kesehatan; dan
- 6) melaporkan kegiatannya kepada Ketua.

i. Bidang Penerima Tamu

Menyusun daftar tamu yang akan di undang bekerjasama dengan sekretaris dan seksi acara. Penyambutan tamu, mengatur petugas mengantar tamu, menyiapkan buku tamu, menyiapkan tanda panitia dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan penerimaan tamu dan melaporkannya kepada ketua.

j. Bidang Hubungan Masyarakat, Dokumentasi dan Publikasi

Memastikan kehadiran seluruh tamu undangan, rohaniwan, berkoordinasi dengan seksi terkait, menyebarkan undangan, menyiapkan petugas pengambil foto dan shooting, mengatur

pengambilan foto dan *shooting*, menghubungi media cetak dan elektronik untuk peliputan wisuda, melakukan pendokumentasian atau hasil liputan wisuda, mengatur jadwal liputan TV/media massa, mengatur liputan TV yang akan disaksikan oleh orang tua wisudawan.

k. Bidang Kesehatan

Menyiapkan kebutuhan pertolongan pertama pada kejadian darurat kesehatan dalam pelaksanaan wisuda.

l. Bidang Konsumsi

Menyiapkan konsumsi selama persiapan dan pelaksanaan wisuda.

m. Bidang Perlengkapan, Keamanan dan Parkir

1) menyiapkan gedung dan ruangan pendukung (seperti ruang ganti, VIP, dan lain-lain) dan pesan keselamatan, menyiapkan perlengkapan alat/barang, menyiapkan kebutuhan kendaraan semua seksi, menyiapkan perlengkapan senat (toga dan kalung).

2) menghubungi pihak kepolisian setempat untuk keamanan dan kelancaran kegiatan wisuda, mengkoordinir pengamanan selama kegiatan wisuda, mengatur perparkiran dan lalu lintas kendaraan melaporkan rencana kerja dan hasil kerja kepada ketua.

B. Pendanaan

Sumber pendanaan berasal dari :

1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Poltekkes Kemenkes.
2. Sumber lain yang sah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Perlengkapan Wisuda

1. Perlengkapan protokoler terdiri dari :

a. Naskah Ketua Senat:

- 1) Pembukaan sidang terbuka senat;
- 2) Mengheningkan cipta; dan

- 3) Penutupan sidang terbuka Senat.
  - a. naskah laporan pendidikan;
  - b. naskah pelantikan tenaga kesehatan;
  - c. naskah sumpah tenaga kesehatan;
  - d. naskah sumpah profesi;

Catatan: apabila pelaksanaannya bersamaan dengan wisuda, naskah sumpah mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku

- e. naskah sambutan wakil wisudawan
- f. naskah sambutan pejabat
- g. naskah janji alumni

## 2. Perlengkapan Administrasi

- a. Surat Keputusan Direktur tentang Panitia Pelaksana;
- b. Surat Keputusan Direktur tentang Penetapan Kelulusan; dan
- c. Surat Keputusan Direktur tentang lulusan wisudawan terbaik.

## 3. Perlengkapan alat/barang:

- a. bendera Merah Putih;
- b. bendera Kementerian Kesehatan;
- c. bendera Poltekkes Kemenkes;
- d. bendera Jurusan;
- e. selongsong dan atau map wisudawan;
- f. tongkat pedel dan palu di meja Senat;
- g. buku tamu; dan
- h. dekorasi ruang, *backdrop*, dan *banner*.

## 4. Perlengkapan Prosesi:

- a. susunan acara wisuda;
- b. *lay out* ruang wisuda;
- c. *lay out* Senat;
- d. daftar urutan wisudawan; dan
- e. tongkat pedel.

### BAB III

#### PELAKSANAAN WISUDA

##### A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1. Wisuda dilaksanakan setelah pendidikan selesai.
2. Waktu dan tempat pelaksanaan wisuda ditentukan oleh Poltekkes Kemenkes masing-masing.
3. Wisuda Poltekkes Kemenkes dapat dilaksanakan lebih dari 1 (satu) kali dalam satu tahun akademik.

##### B. Tata Tertib Wisuda

1. Wisudawan sudah hadir di ruang upacara 30 (tiga puluh) menit sebelum acara wisuda dimulai.
2. Wisudawan yang terlambat hadir pada saat acara wisuda berlangsung tidak diizinkan memasuki ruangan prosesi upacara wisuda.
3. Pada saat prosesi upacara wisuda sedang berlangsung, wisudawan tidak diizinkan meninggalkan ruangan upacara, hilir mudik dalam ruangan upacara, berbicara atau berbisik-bisik, mengaktifkan telepon genggam atau sejenisnya, makan dan minum, merokok, membawa senjata berbahaya, dan membuat kegaduhan yang dapat mengganggu jalannya prosesi upacara wisuda.
4. Selama prosesi upacara wisuda berlangsung, juru foto selain yang ditunjuk panitia tidak diizinkan masuk ke dalam ruangan untuk mengambil atau melakukan pemotretan.
5. Wisudawan mengenakan pakaian sipil lengkap, sopan dan toga.
6. Wisudawan perempuan mengenakan pakaian nasional atau kebaya lengkap dan bertoga.
7. Wisudawan diwajibkan memakai toga lengkap di dalam ruangan pada saat prosesi upacara wisuda
8. Wisudawan wajib mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh panitia.

C. Susunan Acara Prosesi Upacara Wisuda:

1. persiapan;
2. pesan keselamatan dan anti korupsi;
3. prosesi senat;
4. menyanyikan lagu Indonesia raya;
5. mengheningkan cipta;
6. menyanyikan Mars dan Himne Poltekkes Kemenkes;
7. do'a;
8. pembukaan sidang terbuka senat;
9. pembacaan surat keputusan penetapan lulusan;
10. laporan pendidikan;
11. prosesi wisuda:
  - a. penyerahan Ijazah
  - b. pelantikan dan Pengambilan Sumpah Tenaga Kesehatan
  - c. pengambilan Sumpah Profesi  
Catatan: apabila pelaksanaan bersamaan dengan wisuda
  - d. penandatanganan naskah pengambilan sumpah
12. janji alumni;
13. menyanyikan lagu bagimu negeri;
14. penyerahan penghargaan kepada lulusan terbaik;
15. sambutan-sambutan;
16. lagu persembahan;
17. penutupan sidang terbuka senat;
18. prosesi senat;
19. dokumentasi.

D. Penjelasan Acara

1. Persiapan
  - a. pemandu acara memanggil wisudawan bergantian sesuai jurusan/prodi memasuki ruangan upacara wisuda.
  - b. pemandu acara membuka acara dengan menyampaikan tata tertib acara.
2. Pesan keselamatan dan anti korupsi

3. Prosesi Senat
  - a. prosesi memasuki ruang sidang diiringi lagu/tari/musik sesuai kebijakan Poltekkes Masing-masing.
  - b. tata urutan barisan:
    - (1) Tongkat Pedel
    - (2) Ketua Senat
    - (3) Wakil Menteri Kesehatan
    - (4) Pimpinan Tinggi Madya
    - (5) Pimpinan Tinggi Pratama
    - (6) Anggota Senat
 Urutan barisan normal adalah nomor (1) (2) dan (6) apabila nomor (3), (4) dan (5) tidak hadir.
4. Menyanyikan lagu Indonesia Raya dipimpin oleh Dirigen, diikuti oleh hadirin.
5. Mengheningkan Cipta dipimpin oleh Ketua Senat Poltekkes Kemenkes dan diikuti oleh seluruh hadirin.
6. Menyanyikan Lagu Mars dan Hymne Poltekkes Kemenkes dipimpin oleh Dirigen dinyanyikan oleh Paduan Suara
7. Do'a  
do'a dipimpin oleh Petugas yang ditunjuk
8. Pembukaan Sidang Terbuka Senat  
dibuka oleh Ketua Senat Poltekkes Kemenkes
9. Pembacaan surat keputusan penetapan lulusan oleh Kepala Bagian/ Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
10. Laporan Pendidikan dibacakan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes atau pejabat yang ditunjuk (menyesuaikan).
11. Penyerahan ijazah dan Pengukuhan
  - a. penyerahan ijazah oleh Ketua Jurusan; dan
  - b. pengukuhan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes.
12. Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Tenaga Kesehatan oleh Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan/ Pimpinan Tinggi Pratama/ Direktur Poltekkes Kemenkes atas nama Menteri Kesehatan.
13. Pengambilan Sumpah Profesi apabila dilaksanakan bersamaan dengan wisuda. Pengambil sumpah adalah pimpinan perguruan tinggi atau pejabat

yang ditunjuk.

14. Penandatanganan naskah sumpah
15. Janji Alumni
16. Menyanyikan Lagu Bagimu Negeri oleh paduan suara diikuti oleh wisudawan
17. Penyerahan penghargaan kepada lulusan terbaik dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk
18. Sambutan-sambutan:
  - a. wakil wisudawan
  - b. pejabat daerah minimal Pejabat Eselon II atau yang mewakili
  - c. Wakil Menteri Kesehatan/ Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan/ Pejabat yang mewakili
19. Lagu Persembahan
20. Penutupan Sidang
21. Sidang Terbuka Senat ditutup oleh Ketua senat
22. Prosesi Senat:
  - a. Prosesi keluar dari ruang sidang
  - b. Tata urutan barisan sesuai tata urutan masuk
23. Dokumentasi  
Diatur oleh Bidang Hubungan Masyarakat, Dokumentasi dan Publikasi.

BAB IV  
TATA CARA SIDANG TERBUKA SENAT

A. Persiapan

1. Acara ini seluruhnya di pandu oleh Pemandu Acara
2. Materi yang akan disampaikan oleh Pemandu Acara pada saat mulai acara
  - a. Tata Tertib Umum
    - 1) wisudawan hanya didampingi oleh maksimal dua orang anggota keluarga.
    - 2) tidak diperbolehkan membawa anak dibawah umur 12 tahun ke dalam ruang sidang.
    - 3) selama acara berlangsung, telepon genggam tidak diaktifkan atau dalam moda hening
    - 4) selama acara berlangsung tidak diperbolehkan melakukan aktivitas yang dapat mengganggu kekhidmatan acara seperti bercakap-cakap, merokok, makan, minum, dan lain-lain.
  - b. Tata Tertib Wisudawan
    - 1) memasuki ruangan berbaris sesuai dengan prodi dan jurusan masing-masing
    - 2) duduk di tempat yang telah disediakan sesuai nomor urut yang telah ditentukan
    - 3) peserta dilarang melepaskan toga selama acara berlangsung
    - 4) peserta tidak diperbolehkan meninggalkan tempat duduk tanpa izin panitia.

## B. Tata Cara Prosesi Senat

Rangkaian prosesi senat diselenggarakan dengan tata cara sebagai berikut:

No.	Pelaksana	Kegiatan	Ucapan
1.	Pemandu Acara	Mengumumkan	"Hadirin/undangan yang kami hormati mohon perhatian, sidang senat terbuka akan dimulai tepat pukul 09.00. Untuk itu kami mohon hadirin untuk tidak mengaktifkan alat-alat elektronik seperti telepon genggam dan kamera/video selama berlangsungnya acara. Atas partisipasi hadirin untuk mengikuti seluruh rangkaian acara ini, kami ucapkan terima kasih"
2.	Pemandu Acara	Mengumumkan	'Sidang Terbuka Senat Poltekkes Kemenkes..... Dengan agenda Wisuda ke ..... Tahun ..... segera dimulai, «Hadirin kami mohon berdiri»
3.	Pedel	Prosesi siap. Tata urutan barisan: (1) Tongkat Pedel (2) Ketua Senat (3) Wakil Menteri Kesehatan (4) Pimpinan Tinggi Madya (5) Pimpinan Tinggi Pratama (6) Anggota Senat	

No.	Pelaksana	Kegiatan	Ucapan
		<p>Keterangan: Urutan barisan normal 1,2,6 apabila 3,4,5 tidak hadir</p> <p>Prosesi diiringi musik/paduan suara</p>	
4	Pedel	Mengetukkan tongkatnya 3 kali	<p>Mengetukkan tongkat kebesaran sebanyak 3 kali. Selanjutnya pedel mengucapkan :</p> <p>"Senat Poltekkes Kemenkes ... memasuki ruang sidang"</p>
5.	Pemandu Acara	Mengumumkan	"Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, diikuti oleh seluruh hadirin"
6.	Paduan Suara Mahasiswa (PSM)	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya diikuti oleh hadirin	
7.	Pemandu Acara	Mengumumkan	"Mengheningkan cipta dipimpin oleh Ketua Senat"
8.	Ketua Senat	Hadirin masih berdiri	<p>"Marilah kita bersama-sama mengheningkan cipta, bagi arwah para pahlawan, khususnya pahlawan pendidikan dan orang-orang yang berjasa yang telah mendahului kita. Mengheningkan Cipta mulai.... Selesai..."</p>

No.	Pelaksana	Kegiatan	Ucapan
9.	Paduan Suara Mahasiswa (PSM)	Menyanyikan lagu Mengheningkan Cipta	
10.	Pemandu Acara	Mengumumkan	"Menyanyikan Lagu Mars dan Himne Poltekkes Kemenkes" Selesai "Hadirin dipersilakan duduk"
11.	Pemandu Acara	Mengumumkan	Pembacaan Doa
12.	Pembaca Doa		Membacakan/ memimpin doa
13.	Pemandu Acara	Mengumumkan	Pembukaan Sidang Terbuka Senat dalam rangka Wisuda Lulusan Poltekkes Kemenkes ..... Tahun .....
14.	Ketua Senat	Membuka Sidang Terbuka Senat	Ketua Senat membacakan "Naskah Pembukaan sidang terbuka senat"
15.	Pemandu Acara	Mengumumkan	"Pembacaan Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes ..... tentang Penetapan Kelulusan Poltekkes Kemenkes ..... Tahun..... oleh Kabag/Kasubbag ADAK"
16.	Pemandu Acara	Mengumumkan	"Laporan Pendidikan yang akan disampaikan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes.....»
17.	Pemandu Acara	Menyebutkan nama wisudawan sesuai SK penetapan kelulusan yang telah disiapkan.	"Penyerahan Ijazah dan ucapan selamat dari Direktur Poltekkes Kemenkes....."

No.	Pelaksana	Kegiatan	Ucapan
18.	Pemandu Acara	Mengumumkan	“Pengukuhan Wisudawan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes.....”
19.	Direktur/Ketua Senat	Direktur Poltekkes memindahkan kunci Toga wisudawan dan menyampaikan Selamat kepada wisudawan	“Pengukuhan Wisudawan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes.....”
20.	Ketua Jurusan	Penyerahan ijazah kepada wisudawan	“Penyerahan Ijazah oleh Ketua Jurusan masing-masing kepada wisudawan.”
21.	Wisudawan	Wisudawan menerima ijazah dan pengukuhan	
22.	Pemandu Acara	Mengumumkan	“Pelantikan dan Pengambilan sumpah Tenaga Kesehatan oleh Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan/Pejabat Pratama/ Direktur Poltekkes Kemenkes atas nama Menteri Kesehatan. Disaksikan oleh Rohaniwan.”  “Kami mohon kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan/Pejabat Pratama/Direktur Poltekkes Kemenkes untuk mengambil tempat yang sudah disiapkan”

No.	Pelaksana	Kegiatan	Ucapan
23.	Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan/ Pejabat Pratama/ Direktur Poltekkes	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerima Naskah Pelantikan</li> <li>- Melantik dan mengambil Sumpah Tenaga Kesehatan di tempat yang sudah disiapkan</li> </ul>	“Pelantikan tenaga Kesehatan dilanjutkan pengambilan sumpah Tenaga Kesehatan’
24.	Pemandu Acara	<p>Mengumumkan “ pengambilan sumpah profesi”</p> <p>Catatan : apabila dilaksanakan bersamaan dengan wisuda.</p> <p>Pengambil sumpah adalah pimpinan perguruan tinggi</p>	Pengambilan Sumpah Profesi
25.	Pemandu Acara	Mengumumkan	“Pembacaan Janji Alumni Poltekkes Kemenkes..... diwakili oleh wisudawan terbaik. Kepada Bapak/Ibu Direktur Poltekkes Kemenkes..... dimohon kesediaannya untuk menerima “Janji Alumni Poltekeks Kemenkes.....”
26.	Paduan Suara Mahasiswa	Menyanyikan lagu “Bagimu Negeri” diikuti oleh	

No.	Pelaksana	Kegiatan	Ucapan
		wisudawan.	
27.	Pemandu Acara	Mengumumkan	“Wisudawan disilakan duduk kembali”
28.	Pemandu Acara	Mengumumkan	“Penyerahan Penghargaan kepada lulusan terbaik. Kami mohon kepada..... (pejabat yang ditunjuk) untuk menyerahkan penghargaan.
29.	Lulusan terbaik	Posisi siap menuju tempat penyerahan penghargaan	
30.	Pemandu Acara	Mengumumkan	“Sambutan – sambutan: 1. “Sambutan wakil wisudawan disampaikan oleh wakil wisudawan” 2. “Sambutan pejabat daerah ...” (minimal Eselon II atau yang mewakili) 3. “Sambutan Wakil Menteri Kesehatan/ Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan/Pejabat yang mewakili”
31	Pemandu Acara	Mengumumkan	“Lagu-lagu persembahan”
32.	Paduan Suara Mahasiswa	Menyanyikan lagu persembahan	
33.	Pemandu Acara	Mengumumkan	“Ketua Senat Poltekkes Kemenkes..... menutup Sidang Terbuka Senat dalam rangka Wisuda Lulusan

No.	Pelaksana	Kegiatan	Ucapan
			Poltekkes Kemenkes..... Tahun ....”
34.	Ketua Senat	Menutup Sidang Terbuka Senat Poltekkes Kemenkes	“Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Sidang Terbuka Senat dalam rangka Wisuda Lulusan Poltekkes Kemenkes.....Tahun ..... ditutup.( mengetukkan palu 3 kali) Catatan : Naskah Penutupan Sidang
35.	Pemandu Acara	Mengumumkan	“Senat meninggalkan ruang sidang. Hadirin dimohon berdiri”.  1. Seluruh anggota senat ikut dalam barisan senat 2. Tata urutan barisan sesuai dengan saat memasuki ruangan 3. Sebelum senat keluar pedel mengucapkan kalimat “Senat meninggalkan ruangan” lalu mengetukkan tongkatnya 3 kali 4. Prosesi diiringi musik/Paduan suara
36.	Pemandu Acara	Mengumumkan	“Hadirin yang kami hormati, dengan demikian selesailah sudah seluruh rangkaian

No.	Pelaksana	Kegiatan	Ucapan
			<p>prosesi Sidang Terbuka Senat dalam rangka Wisuda Lulusan Poltekkes Kemenkes.....Tahun ....”</p> <p>Kami atas nama panitia mengucapkan terima kasih atas kehadiran Bapak/ Ibu Undangan dan Selamat dan sukses kepada wisudawan”</p> <p>(Dilanjutkan dengan dokumentasi)</p>

## BAB V

### PENUTUP

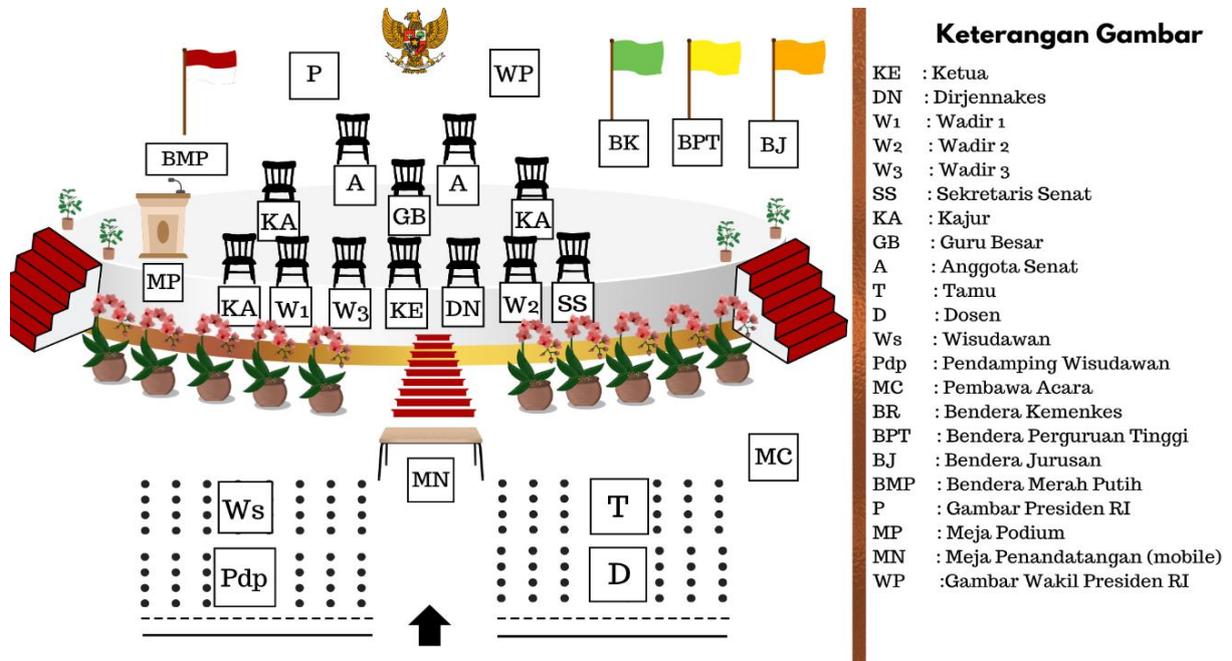
Pedoman Penyelenggaraan Wisuda Poltekkes Kemenkes disusun untuk dijadikan acuan dalam tata cara penyelenggaraan wisuda lulusan Poltekkes Kemenkes.

Keberhasilan penyelenggaraan Sidang Terbuka Senat dalam rangkaian wisuda sepenuhnya bergantung kepada partisipasi aktif semua pihak serta kerjasama seluruh panitia penyelenggara.

Seiring perkembangan, pedoman penyelenggaraan ini akan dimutakhirkan sesuai hasil evaluasi dan perkembangan kebijakan dari Kementerian Kesehatan dan situasi yang memungkinkan untuk melakukan peninjauan kembali pedoman ini.

Hal – hal yang belum tercantum dalam pedoman ini, Poltekkes Kemenkes dapat menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.

POSISI DUDUK SENAT



Tambahan keterangan:

Posisi duduk dapat disesuaikan dengan kehadiran pimpinan Pejabat Tinggi Pratama di Lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan.

## Lampiran 2

### NASKAH PELANTIKAN

Dengan memanjatkan puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa,

Pada hari ini :

Tanggal                    :

Saya:

Atas nama Menteri Kesehatan Republik Indonesia,

Dengan resmi melantik Saudara sebagai Tenaga Kesehatan.

Saya percaya Saudara-saudara akan melaksanakan tugas sebaik-baiknya dengan tanggung jawab yang diberikan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa Bersama kita.

Aamiin.....

\*Dapat diganti dengan siapa saja pejabat yang melantik

### Lampiran 3

#### JANJI ALUMNI

Kami alumni Politeknik Kesehatan Kemenkes ..... yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan Prasetya bahwa:

1. Kami akan senantiasa menjunjung tinggi akhlak mulia dalam segala tingkah laku dan perbuatan dengan yang dituntunkan oleh Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kami akan senantiasa mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan untuk kepentingan masyarakat bangsa dan negara dan umat manusia dengan berpegang pada nilai-nilai kebenaran.
3. Kami akan senantiasa bekerja dengan segala kemampuan yang ada secara jujur, penuh pengabdian dan tanggung jawab.
4. Kami akan senantiasa mendahulukan dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi suku atau golongan.
5. Kami akan senantiasa menjunjung tinggi kehormatan almamater dan guru-guru kami.

Hanya kepada Tuhan Yang Maha Esa // kami senantiasa // mencukupkan diri dan berlandung.

Lampiran 4 Mars Poltekkes Kemenkes

MARS POLTEKES KEMENKES

Cipt. : Purwa Caraka

POLTEKES KEMENKES INDONESIA  
SIAP MENGABDI NUSA DAN BANGSA  
BERBUDI LUHUR, BERAHLAK BERBUDAYA  
BERBAKTI DEMI TUGAS MULIA

POLTEKES KEMENKES INDONESIA  
BEKERJA PROFESIONAL MENDUNIA  
SEMANGAT JUANG TAK PERNAH PADAM  
UNTUK KESEHATAN BANGSA

SIAP MELANGKAH UNTUK BERBAKTI  
TRI DHARMA SEBAGAI PEDOMAN KAMI  
MEMBANGUN IBU PERTIWI TAK PERNAH HENTI  
UNTUK INDONESIA TERCINTA

POLTEKES KEMENKES HEBAT, INDONESIA SEHAT

# Mars Poltekes Kemenkes - Choir

Purwa Caraka

Choir Arr. Fero Aldiansya Stefanus

March ♩ = 114

Verse 1

Soprano  
Alto  
Choir  
Tenor  
Bass

Pol - te - kes Ke - men - kes In - do -

6

S  
A  
Ch.  
T  
B

ne - sia si - ap meng - ab - di Nu - sa dan Bang - sa, ber - bu - di lu - hur, ber - akh-

10

Verse 2

S  
A  
Ch.  
T  
B

lak ber - bu - da - ya, ber - bak - ti de - mi tu - gas mu - lia. Pol - te - kes Ke - men - kes In - do -

14

S  
ne - sia be - ker - ja pro - fe - sio - nal men - du - ni - a, se - ma - ngat ju - ang tak per -

A  
ne - sia be - ker - ja pro - fe - sio - nal men - du - ni - a, se - ma - ngat ju - ang tak per -

Ch.  
ne - sia be - ker - ja pro - fe - sio - nal men - du - ni - a, se - ma - ngat ju - ang tak per -

T  
ne - sia be - ker - ja pro - fe - sio - nal men - du - ni - a, se - ma - ngat ju - ang tak per -

B  
ne - sia be - ker - ja pro - fe - sio - nal men - du - ni - a, se - ma - ngat ju - ang tak per -

18

S  
nah pa - dam un - tuk ke - se - hat - an Bang - sa. Si - ap me - lang - kah un - tuk

A  
nah pa - dam un - tuk ke - se - hat - an Bang - sa. Si - ap me - lang - kah un - tuk

Ch.  
nah pa - dam un - tuk ke - se - hat - an Bang - sa. Si - ap me - lang - kah un - tuk

T  
nah pa - dam un - tuk ke - se - hat - an Bang - sa. Si - ap me - lang - kah un - tuk

B  
nah pa - dam un - tuk ke - se - hat - an Bang - sa. Si - ap me - lang - kah un - tuk

Chorus

22

S  
ber - bak - ti, Tri Dhar - ma se - ba - gai pe - do - man ka - mi, mem - ba -

A  
ber - bak - ti, Tri Dhar - ma se - ba - gai pe - do - man ka - mi, mem - ba -

Ch.  
ber - bak - ti, Tri Dhar - ma se - ba - gai pe - do - man ka - mi, mem - ba -

T  
ber - bak - ti, Tri Dhar - ma se - ba - gai pe - do - man ka - mi, mem - ba -

B  
ber - bak - ti, Tri Dhar - ma se - ba - gai pe - do - man ka - mi, mem - ba -

25

S  
ngun I-bu Per-ti - wi tak per-nah hen-ti un - tuk In - do-ne - sia ter - cin - ta.

A  
ngun I-bu Per-ti - wi tak per-nah hen-ti un - tuk In - do-ne - sia ter - cin - ta.

Ch.  
ngun I-bu Per-ti - wi tak per-nah hen-ti un - tuk In - do-ne - sia ter - cin - ta.

T  
ngun I-bu Per-ti - wi tak per-nah hen-ti un - tuk In - do-ne - sia ter - cin - ta.

B  
ngun I-bu Per-ti - wi tak per-nah hen-ti un - tuk In - do-ne - sia ter - cin - ta.

29

S  
Pol - te - In - do-ne - sia ter - cin - ta. Pol-te - kes

A  
Pol - te - In - do-ne - sia ter - cin - ta. Pol-te - kes

Ch.  
Pol - te - In - do-ne - sia ter - cin - ta. Pol-te - kes

T  
Pol - te - In - do-ne - sia ter - cin - ta. Pol-te - kes

B  
Pol - te - In - do-ne - sia ter - cin - ta. Pol-te - kes

35

S  
Ke - men-kes he-bat, In - do-ne - sia se - hat.

A  
Ke - men-kes he-bat, In - do-ne - sia se - hat.

Ch.  
Ke - men-kes he-bat, In - do-ne - sia se - hat.

T  
Ke - men-kes he-bat, In - do-ne - sia se - hat.

B  
Ke - men-kes he-bat, In - do-ne - sia se - hat.

## Lampiran 5

### HIMNE POLTEKES KEMENKES

Cipt. : Purwa Caraka

KAMI INSAN NEGERI  
TERCINTA PENJAGA  
KESEHATAN BANGSA  
MENJUNJUNG NILAI-NILAI KEMANUSIAAN  
BERBUDI LUHUR, BERAHLAK DAN  
BERBUDAYA

KAMI POLTEKES KEMENKES INDONESIA  
BERJANJI PADA BANGSA DAN NEGARA  
BEKERJA PROFESIONAL BERPRESTASI  
MELANGKAH BERSAMA MANDIRI  
MENDUNIA

KAMI POLTEKES KEMENKES  
INDONESIA BERJANJI PADA BANGSA  
DAN NEGARA PENUHI PANGGILAN  
UNTUK MENGABDI BERJUANG  
DENGAN SEGENAP JIWA RAGA

BERJUANG DENGAN SEGENAP JIWA RAGA

# Hymne Poltekes Kemenkes - Choir

Purwa Caraka  
Choir Arr. Fero Aldiansya Stefanus

Hymn ♩ = 74

Verse

Soprano  
Alto  
Choir  
Tenor  
Bass

Ka - mi in - san Ne - g'ri ter - cin - ta pen - ja - ga

7

S  
A  
Ch.  
T  
B

ke - se - hat - an Bang - sa, men - jun - jung ni - lai ni - lai ke - ma - nu - sia - an, ber - bu - di

11

S  
A  
Ch.  
T  
B

lu - hur, ber - akh - lak, dan ber - bu - da - ya. Ka - mi Pol - te - kes Ke - men - kes

Chorus 1

lu - hur, ber - akh - lak, dan ber - bu - da - ya. Ka - mi Pol - te - kes Ke - men - kes

14

S In - do - ne - sia ber - jan - ji pa - da Bang - sa dan Ne - ga - ra: Be - ker -

A In - do - ne - sia ber - jan - ji pa - da Bang - sa dan Ne - ga - ra: Be - ker -

Ch. In - do - ne - sia ber - jan - ji pa - da Bang - sa dan Ne - ga - ra: Be - ker -

T In - do - ne - sia ber - jan - ji pa - da Bang - sa dan Ne - ga - ra: Be - ker -

B In - do - ne - sia ber - jan - ji pa - da Bang - sa dan Ne - ga - ra: Be - ker -

17

S ja pro - fe - sio - nal ber - pres - ta - si, me - lang - kah ber - sa - ma man - di - ri men -

A ja pro - fe - sio - nal ber - pres - ta - si, me - lang - kah ber - sa - ma man - di - ri men -

Ch. ja pro - fe - sio - nal ber - pres - ta - si, me - lang - kah ber - sa - ma man - di - ri men -

T ja pro - fe - sio - nal ber - pres - ta - si, me - lang - kah ber - sa - ma man - di - ri men -

B ja pro - fe - sio - nal ber - pres - ta - si, me - lang - kah ber - sa - ma man - di - ri men -

20 Chorus 2

S du - ni - a. Ka - mi Pol - te - kes Ke - men - kes In - do - ne - sia ber -

A du - ni - a. Ka - mi Pol - te - kes Ke - men - kes In - do - ne - sia ber -

Ch. du - ni - a. Ka - mi Pol - te - kes Ke - men - kes In - do - ne - sia ber -

T du - ni - a. Ka - mi Pol - te - kes Ke - men - kes In - do - ne - sia ber -

B du - ni - a. Ka - mi Pol - te - kes Ke - men - kes In - do - ne - sia ber -

23

S  
A  
Ch.  
T  
B

jan - ji pa - da Bang - sa dan Ne - ga - ra: Pe - nuh - i pang - gi - lan un - tuk meng -

jan - ji pa - da Bang - sa dan Ne - ga - ra: Pe - nuh - i pang - gi - lan un - tuk meng -

jan - ji pa - da Bang - sa dan Ne - ga - ra: Pe - nuh - i pang - gi - lan un - tuk meng -

jan - ji pa - da Bang - sa dan Ne - ga - ra: Pe - nuh - i pang - gi - lan un - tuk meng -

26

S  
A  
Ch.  
T  
B

ab - di, ber - ju - ang de - ngan se - ge - nap ji - wa ra - ga. Ber - ju - ang

ab - di, ber - ju - ang de - ngan se - ge - nap ji - wa ra - ga. Ber - ju - ang

ab - di, ber - ju - ang de - ngan se - ge - nap ji - wa ra - ga. Ber - ju - ang

ab - di, ber - ju - ang de - ngan se - ge - nap ji - wa ra - ga. Ber - ju - ang

29

S  
A  
Ch.  
T  
B

de - ngan se - ge - nap ji - wa ra - ga.

de - ngan se - ge - nap ji - wa ra - ga.

de - ngan se - ge - nap ji - wa ra - ga.

de - ngan se - ge - nap ji - wa ra - ga.

## Lampiran 6

### Daftar Kontributor Penyusun Pedoman Penyelenggaraan Wisuda Poltekkes Kemenkes

#### KONTRIBUTOR

##### Pembina

drg. Arianti Anaya, MKM (Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan)

##### Pengarah

Dra. Oos Fatimah Rosyati, M.Kes (Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan)

##### Kontributor Pusat:

Yuyun Widyaningsih, SKp, MKM (Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan)

Elis Mulyati, SST.,M.Keb (Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan)

Novica Mutiara, SH., MKM (Sekretariat Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan)

Fitria Kusuma Ratih, SH, MKM (Sekretariat Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan)

Riezka Dwi Pratiwi, SH(Sekretariat Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan)

##### Kontributor Poltekkes Kemenkes:

1. Mas'adah, S.Kep, Ns., M. Kep. (Politeknik Kesehatan Mataram)
2. Dr. Kissa Bahari, S. Kep, Ns, M.Kep. (Politeknik Kesehatan Malang)
3. Dr. Sunarsieh, M. Kes (Politeknik Kesehatan Pontianak)
4. Esti Handayani, M.Mid (Politeknik Kesehatan Semarang)
5. Ade Devriany, M. Kes (Politeknik Kesehatan Pangkalpinang)
6. Dr. Agus Purnomo, S.Si., M.KM (Politeknik Kesehatan Tanjungkarang)
7. Tarjuman, SKp., MNS. (Politeknik Kesehatan Bandung)
8. Ns. Lukman, S. Kep., MM., M.Kep (Politeknik Kesehatan Palembang)
9. Sumiaty, MPH (Politeknik Kesehatan Palu)
10. Dr. Teuku Salfiyadi, SKM, MPd (Politeknik Kesehatan Aceh )
11. drg. Adriana Hamsar, M.Kes (Politeknik Kesehatan Medan)
12. Heppi Sasmita, SKp., M.Kep. Sp.Jiwa (Politeknik Kesehatan Padang)
13. Ns. Wiwiek Delvira, S.Kep. M.Kep . (Politeknik Kesehatan Riau)
14. Dr. Gusti Lestari Handayani, A. Per.Pend, M.Kes (Politeknik Kesehatan Jambi)
15. Haryadi, S.Kp., MPH (Politeknik Kesehatan Tanjungpinang)
16. Linda Sitompul, SST. M.Kes (Politeknik Kesehatan Bengkulu)
17. Sri Handayani, SPd, MKM (Politeknik Kesehatan Jakarta I)

18. Agus Komarudin, S.T., M.T. (Politeknik Kesehatan Jakarta II)
19. Bagya Mujianto, SPd. M.Kes (Politeknik Kesehatan Jakarta III)
20. Nurul Misbah, SKM, M.Pd (Politeknik Kesehatan Banten)
21. Wiwin Mintarsih Purnamasari, S.Si.T, M.Kes (Politeknik Kesehatan Tasikmalaya)
22. Dr. Umi Istianah, S.Kep.Ns., M.Kep.,Sp.MB. (Politeknik Kesehatan Yogyakarta)
23. Budi Utomo, SKM, S.ST, M.Kes (Politeknik Kesehatan Surakarta)
24. Ferry Kriswandana, SST., MT. (Politeknik Kesehatan Surabaya)
25. Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed (Politeknik Kesehatan Denpasar)
26. Dr. Dini Indo Virawati, S.SiT., MPH. (Politeknik Kesehatan Kaltim)
27. Khairir Rizani, M.Kes (Politeknik Kesehatan Banjarmasin)
28. Dr. Marselinus Heriteluna, S.Kp. MA (Politeknik Kesehatan Palangkaraya)
29. Dr. Wenny I. Ischak S.ST, M. Kes (Politeknik Kesehatan Gorontalo)
30. Dr. Rudy Hartono, SKM, M. Kes (Politeknik Kesehatan Makassar)
31. Dr. Dra. Linda Augustien Makalew, M.Kes. (Politeknik Kesehatan Manado)
32. Muhaimin Saranani, S. Kep, Ns., M.Sc (Politeknik Kesehatan Kendari)
33. Agus Erwin Ashari, SKM, M.Kes (Politeknik Kesehatan Mamuju)
34. Mariana Ngundju Awang, S.Si.T.M.Kes (Politeknik Kesehatan Kupang)
35. Wasis, S.Kep. Ns, M. Kep (Politeknik Kesehatan Ternate)
36. Mintje M.Nendissa, S.Pd. S.Kep. M.Kes (Politeknik Kesehatan Maluku)
37. Dr. Jems Kifen Roget Maay, S.Kep., Ns., M.Sc (Politeknik Kesehatan Jayapura)
38. Yowel Kambu, M. Kep., Sp.Kep.M.B. (Politeknik Kesehatan Sorong)